

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN ANEMIA
PADA IBU HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19
(Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem Sleman)**

**FEBRIANI DWI SETYANINGSIH-25000117130223
2021-SKRIPSI**

Data Profil Kesehatan Kabupaten Sleman menunjukkan prevalensi anemia ibu hamil meningkat dari 8,90% pada tahun 2018 menjadi 10,46% pada tahun 2019. Data kunjungan K4 tahun 2020 prevalensi anemia sebesar 13,55% dengan kasus tertinggi kejadian anemia dari 25 puskesmas terdapat di Puskesmas Pakem dengan prevalensi 33,05%. Kasus ini meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 13,65%. Angka tersebut lebih tinggi dari renstra Kabupaten Sleman yaitu 8,50%. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya karena praktik pencegahan anemia pada ibu hamil, namun belum diketahui secara pasti praktik pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Pakem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor- faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pakem. Desain studi *cross-sectional* dengan besar sampel minimal 54 responden dan didapat responden sebanyak 72 ibu hamil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis menggunakan analisis univariat berupa tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan uji chi-square. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu sebagian besar hasil pengukuran HB normal (86,1%), pengetahuan responden baik (72,2%), kepercayaan baik (61,1%), persepsi manfaat tinggi (63,9%), persepsi hambatan rendah (55,6%), tenaga kesehatan mendukung (54,2%), serta suami yang mendukung dan tidak mendukung sama yakni masing- masing (50%) responden. Faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan anemia pada ibu hamil yakni, persepsi hambatan($p=0,000$), dukungan suami($p=0,020$), dan dukungan tenaga kesehatan($p=0,003$). Faktor yang tidak berhubungan antara lain pengetahuan ($p-value=0,126$), kepercayaan ($p-value=0,084$), dan persepsi manfaat ($p-value=0,089$). Diharapkan program kelas ibu hamil di Puskesmas dapat ditambah dengan didampingi suami sehingga dapat diberi edukasi terkait kehamilan khususnya pencegahan anemia.

Kata Kunci : Anemia Ibu Hamil, Praktik, Pencegahan Anemia